

ABSTRAK

Penerapan Latihan *Chin Tuck Against Resistance (Ctar)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menelan Pada Pasien Disfagia Akibat Stroke Di Ruang Melati 2 B RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya

Asep Hendra¹

Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.,M.B²

Pada penderita stroke, satu atau lebih area pada otak yang seharusnya aktif saat menelan mengalami kerusakan. Hal inilah akan mengganggu kemampuan seseorang untuk menelan. Gejala-gejala disfagia juga dapat terjadi jika stroke menyerang batang otak, atau menyebabkan perdarahan di wilayah ini. Kerusakan saraf atau otot di sepanjang sumbu deglutitif juga dapat menyebabkan disfagia. Disfagia yang tidak ditangani dapat menyebabkan terjadinya komplikasi berupa dehidrasi, malnutrisi, infeksi saluran napas, pneumonia aspirasi, bahkan kematian. Sebuah studi melaporkan bahwa terjadi peningkatan insiden infeksi paru sebesar 17% dibandingkan dengan orang yang tidak mengalami disfagia. Dalam studi yang sama, angka mortalitas lebih dari 30% pada penderita stroke. Hampir setengah dari pasien stroke dengan disfagia menjadi malnutrisi dan mengalami pneumonia. Pada usia lanjut, pasien dengan stroke yang berat, dan disfagia pasca stroke, insiden terjadinya pneumonia mencapai 40%. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke yang mengalami disfagia dan dilakukan latihan dengan Teknik *Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise)*. Proses penelitian ini dilakukan selama empat hari. Tahapan proses asuhan keperawatan melalui pengkajian terhadap dua pasien dengan diagnosa medis, pasien 1 dengan stroke perdarahan dan pasien 2 stroke infark, dan keduanya mengalami disfagia dengan tingkat keparahan yang berbeda. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan latihan *Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise)* sebanyak dua kali sehari dengan menggunakan alat bantu bola karet. Perubahan yang didapat oleh kedua pasien tersebut adalah peningkatan kemampuan menelan pada hari ke-4. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh dari latihan *Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise)* terhadap peningkatan kemampuan menelan.

Kata Kunci : Stroke, *disfagia*, Gangguan Menelan, Latihan *Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise)*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1,2}

ABSTRACT

Application of Chin Tuck Against Resistance (CTAR) Exercises to Improve Swallowing Ability in Dysphagia Patients Due to Stroke in Melati Room 2 B RSUD dr Soekardjo Hospital Tasikmalaya City

Asep Hendra¹

Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.,M.B²

In patients with stroke, usually one or more areas of the brain that should be active when swallowing are damaged. This is what will then interfere with a person's ability to swallow. The symptoms of dysphagia can also occur if the stroke attacks the brain stem, or causes bleeding in this region. Damage to nerves or muscles along the deglutitive axis can also cause dysphagia. Untreated dysphagia can cause complications in the form of dehydration, malnutrition, respiratory infections, aspiration pneumonia, disability and even death. A study reported that there was a 17% increase in the incidence of lung infections compared to people who did not have dysphagia. In the same study, the mortality rate was more than 30% in stroke survivors. Almost half of stroke patients with dysphagia become malnourished and many develop pneumonia. In the elderly group, patients with severe stroke, and post-stroke dysphagia, the incidence of pneumonia reaches 40%. The purpose of writing this scientific paper is to carry out nursing care for stroke patients who have dysphagia and exercise with the Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise) Technique. The research process was carried out for 4 days. Stages of the nursing care process through the assessment of two patients with medical diagnoses, patient 1 with bleeding stroke and patient 2 stroke infarction, and both have dysphagia of different severity. To overcome this problem, Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise) exercises are carried out twice a day using rubber ball aids. The change obtained by both patients was an increase in the ability to swallow on day 4. The conclusion obtained is that there is an effect of Chin Tuck Against Resistance (CTAR exercise) on increasing the ability to swallow.

Keywords: Stroke, dysphagia, swallowing disorders, Chin tuck Against Resistance (CTAR exercise)

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic ^{1,2}*